**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *ex post facto* menguji apa yang telah terjadi pada subjek. *Ex post facto* secara harfiah berarti “sesudah fakta”, karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada subjek. Dengan kata lain, penelitian ini untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi antar kelompok subjek (dalam variabel independen) menyebabkan terjadinya perbedaan pada *variabel* dependen.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Pennelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu *independent variabel* (variabel bebas) yang memberikan pengaruh dan *dependent variabel* (variabel terikat) yang diberikan pengaruh. Motivasi berprestasi sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi (*independent variabel*), dan hasil belajar sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi (*dependent variabel*).

Desain hubungan antara variabel dapat dilihat seperti model berikut ini:

**Y**

**X**

Keterangan:

X = Motivasi Berprestasi

Y =Hasil Belajar

1. **Defenisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi terhadap variabel yang diteliti dan sekaaligus menyamakan persepsi tentang variabel yang dikaji, maka dikemukakan definisi operasional variabel penelitian seebagai berikut:

1. Motivasi berprestasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu dorongan yang berasal dari diri siswa untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dengan indicator berorientas isukses, berorientasi kedepan, suka tantangan, dan tangguh.
2. Hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah nilai yang diberikan setelah melakukan pengukuran berupa pemberian tes tertulis.
3. **Populasi dan Sampel**
4. Populasi Penelitian

Istilah populasi merujuk pada keseluruhan kelompok untuk dikenakkan sampel penelitian. Populasi adalah sejumlah kelompok yang menjadi perhatian peneliti, dan dari kelompok ini peneliti membuat generalisasi hasil penelitiannya.

Penentuan populasi mutlak dilakukan dalam suatu penelitian. Hal ini disebabkan karena populasi memberikan batasan terhadap objek yang diteliti dan memberikan batas-batas generalisasi bagi kesimpulan penelitian.

Sugiyono (2013) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas tinggi di SD Inpres Tello Baru Tahun Ajaran (TA) 2016-2017 semester gasal yang berjumlah 74 siswa

1. Sampel Penelitian

Sampel dalam bahasa sehari-hari berarti benda contoh yang diambil dari sejumlah benda atau objek yang diwakili. Dalam istilah sederhana, sampel adalah sekelompok objek, orang, peristiwa, dan sebagainya yang merupakan representasi dari keseluruhan.

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Dalam menentukan sampel yang diteliti, penulis berpedoman pada pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2002) yang menyatakan jika anggota populasi kurang dari 100 maka semua populasi diambil sebagai sampel, tetapi apabila jumlah populasi lebih dari 100 maka jumlah sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

Mengacu pada pendapat di atas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Pengambilan sampel dengan *cluster random sampling* merupakan teknik penarikan sampel dengan mengambil sampel berdasarkan pada area (Arikunto, 2002). Adapun area sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Inpres Tello Baru Tahun Ajaran (TA) 2016-2017 semester gasal yang berjumlah 27 siswa

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian, sebab dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengumpul data yang cukup valid. Adapun metode yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Sugiyono (2013: 230) menyatakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan terhadap responden untuk dijawabnya”. Di dalam penelitian ini, akan menggunakan kuesioner (angket) tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket yang digunakan adalah tipe pilihan untuk memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban.

Menurut Sugiyono (2013) berbagai skala sikap yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu: skala Likert, skala Guttman, Rating Scale, dan Semantic Deferensial. Keempat jenis skala tersebut bila digunakan dalam pengukuran, akan mendapatkan data interval, atau rasio.

Dalam penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala Likert. Sugiyono (2013: 173) mengemukakan bahwa:

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pertanyaan.

Lebih lanjut Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban setiap item yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata Sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Jawaban dari setiap item tersebut dapat diberi skor, misalnya:

1. Sangat Setuju diberi skor 4
2. Setuju diberi skor 3
3. Tidak setuju diberi skor 2
4. Sangat tidak setuju diberi skor 1
5. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan meneliti catatan-catatan atau dokumen yang sangat erat kaitannya dengan objek penelitian meliputi daftar jumlah siswa baik laki-laki maupun perempuan, absensi siswa, format skala motivasi berprestasi, data sekolah dan dokumen lainnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket) dan dokumentasi. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan menurut Hadi (2001), kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang suatu hal yang diteliti. Metode kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Seperti metode-metode lainnya, metode angket juga memiliki kelebihan dan kekurangan.

Hadi (2001) menjelaskan mengenai kelebihan metode kuesioner sebagai berikut:

* 1. Subjek adalah orang yang paling mengetahui tentang dirinya sendiri.
  2. Apa yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
  3. Interpretasi subjek tentang pernyataan adalah sama yang dimaksud oleh peneliti.

Adapun kelemahan metode kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Adanya unsur-unsur yang tidak disadari yang tidak dapat diungkapkan
2. Jawaban yang diberikan sangat berkemungkinan dipengaruhi oleh keinginan pribadi subjek.
3. Adanya beberapa hal yang dirasanya tidak perlu untuk dinyatakan atau dikemukakan.
4. Munculnya kesulitan dalam merumuskan keadaan diri subjek ke dalam bahasa.
5. Terdapat kecenderungan untuk mengkonstruksi secara logis unsur-unsur yang dianggap kurang berhubungan.

Penggunaan kuesioner pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajran PKn kelas IV di SD Inpres Tello Baru Tahun Ajaran (TA) 2016-2017.

Metode lain yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen, surat-surat, arsip dan foto penelitian.

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013). Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan skala motivasiberprestasi dan nilai harian siswa. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Instrumen yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat terlaksana dengan sempurna. Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi.

Skala Motivasi Berprestasi

Skala merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013). Sedangkan menurut Arikunto (2002), skala merupakan sebuah instrumen pengumpul data yang bentuknya daftar cocok tetapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala likert. Menurut Azwar (2013), skala likert adalah metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya, dalam skala ini menggunakan respon yang dikategorikan kedalam empat macam kategori jawaban yaitu sangat sesuai(SS),sesuai(S), cukup sesuai (CS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Terdapat dua jenis pernyataan dalam skala ini yaitu pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Azwar (2013) menjelaskan pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal positif mengenai objek sikap atau pernyataan yang bersifat mendukung terhadap objek sikap yang hendak diungkap. Sebaliknya pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif mengenai objek sikap atau yang tidak mendukung terhadap objek sikap yang hendak diungkap. Skor jawaban skala likert dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 3.1. Pembobotan Angket Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pilihan Jawaban** | **Kategori jawaban** | |
| ***Favorable*** | ***Uunfavorable*** |
| Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setujus (STS) | 1 | 4 |

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala motivasi berprestasi. Skala motivasi berprestasi padasiswa mengacu pada teori dari Aunurrahman (2014) yang terbagi atas 4 aspek yaitu sebagai berikut:

1. Berorientasi sukses
2. Berorientasi kedepan
3. Suka tantangan
4. Tangguh

Skala motivasi berprestasi terdiri atas 21 item, yang terbagi atas 16 item *favorable* dan 5 item *unfavorable*. Sebelum angket digunakan untuk penelitian lapangan, angket terlebih dahulu divalidasi oleh dosen validator Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), kemudian diuji coba dilapangan dan kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas angket penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas ahli dan uji validitas lapangan. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Uji Validitas
2. Uji validitas ahli

Uji validitas ahli merupakan prosedur pengujian kesahihan instrumen penelitian melalui penilaian atau pertimbangan seorang ahli (*expertjudgement*). Uji validitas ahli dimaksudkan untuk menjamin satu instrumen penelitian telah sesuai dengan konsep dan konstruk variabel yang seharusnya diukur atau seharusnya dijabarkan dalam suatu instrumen penelitian. Sebelum dilakukan uji coba lapangan, angket terlebih dahulu divalidasi oleh dosen validator Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

1. Uji validitas lapangan

Hasil uji validitas angket dengan menggunakan pengolahan komputer program SPSS 22 *for windows* dengan kriteria nilai r yang diperoleh < 0,3 dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji statistic SPSS 22 *for windows* diketahui bahwa keseluruhan item kuesioner termasuk dalam kategori valid karena nilai item berada di atas 0,3. Adapun hasil pengolahannya dapat dilihat pada lampiran.

1. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan memiliki reabilitas yang baik apabila alat ukur tersebut dapat memberikan skor yang relatif sama pada seorang responden, jika responden tersebut mengisi angket pada waktu yang tidak bersamaan atau pada tempat yang berbeda, walaupun harus memperhatikan adanya aspek persamaan karakteristik. Dalam penentuan tingkat reabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima apabila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60.

**Tabel 3.2. Hasil Uji Reliabilitas**

| **Reliability Statistics** | | |
| --- | --- | --- |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .882 | .877 | 21 |

Hasil perhitungan dengan SPSS 22 *for windows* diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* yaitu sebesar 0,877 yang berarti berada di atas nilai 0,6. Hal tersebut menunjukkan bahwa kuesioner berada pada kategori reliabel

1. Dokumentasi

Hasil belajar siswa ini disusun berdasarkan nilai raport yang diperoleh siswa kelas IV di SD Inpres Tello Baru Tahun Ajaran (TA) 2016-2017 semester genap. Penilaian raport didasarkan pada aturan peringkat nilai

**Tabel 3.3 Penilaian Indeks Prestasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Gelar Latin** | **Peringkat Angka** |
| *Sangat Baik* | 9-10 |
| *Baik* | 7-8 |
| *Cukup* | 5-6 |
| *Kurang* | 2-4 |
| *Sangat Kurang* | 0-1 |

1. **Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, data tersebut diolah sedemikian rupa untuk memperoleh nilai rata-rata dari tiap responden. Dalam pengolahan data tersebut, peneliti menggunakan teknik analisis data berupa teknik statistik deskriptif dan teknik statistik inferensial yakni sebagai berikut:

* 1. Teknik statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila penelitiannya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2013)

Statistik deskriptif adalah bidang statistik yang berhubungan dengan metode pengelompokan, peringkasan, dan penyajian data dalam cara yang telah informatif. Pada statistik jenis ini kita melakukan teknik statistik yang berhubungan dengan penyajian data statistik dalam bentuk gambaran angka-angka. Teknik-teknik umum yang digunakan adalah analisis deskriptif yang meliputi rata-rata, median, modus dan varians.

* 1. Teknik statistik inferensial

Teknik statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengambil kesimpulan mengenai sifat-sifat populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (Azwar, 2013)

Statistik inferensial adalah statistik yang berhubungan dengan analisis data untuk penarikan kesimpulan atas data. Teknik statistik inferensial berhubungan dengan pengolahan statistik sehingga dengan menggunakan hasil analisis tersebut kita dapat menarik kesimpulan atas karakteristik populasi. Teknik-teknik umum yang dipakai meliputi uji hipotesis, analisis varian dan teknik regresi dan korelasi.

Langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

Data tersebut dikonversi dengan tujuan untuk analisa data. Setelah data dikonversi dilakukan perhitungan terhadap koefisien korelasi dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment*, yaitu:

rXY=

Keterangan:

rxy = Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

X = Variabel mengenai motivasi berprestasi

Y = Variabel mengenai hasil belajar

XY = Jumlah hasil kali XY

N = Jumlah sampel.

Menghitung besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

KP**=**  x 100%

Mengetahui keberartian korelasi digunakan uji “t” dengan rumus:

thitung**=**

Keterangan:

KP : Nilai koefisien determinasi

t : Nilai koefisien korelasi

r : Nilai korelasi

n : Jumlah sampel

Kaidah pengujian yaitu: Jika thitung ≥ ttabel , maka Ho ditolak artinya signifikan dan jika thitung ≤ ttabel , maka Ho diterima artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikan : α = 0,05.

Mengetahui tingkat korelasi serta hubungan antara kedua variabel yang berupa data nominal dapat berpedoman pada tabel korelasi *pearson.* Menurut Sugiyono (2013) berikut ini.

**Tabel 3.4 Pedoman memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi nilai r**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Interval Koefisien** | **Tingkat Hubungan** |
| 1. | 0,800-1,000 | Sangat kuat |
| 2. | 0,600-0,799 | Kuat |
| 3. | 0,400-0,599 | Sedang |
| 4. | 0,200-0,399 | Rendah |
| 5 | 0,000-0,199 | Sangat rendah |

Sumber: Sugiyono (2013)

* 1. Analisis Regresi Sederhana

Mengetahui berapa besar motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV di SD Inpres Tello Baru Makassar maka digunakan analisis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

Ỷ = a + Bx

Harga a dihitung dengan rumus:

a =

b =

Keterangan:

Ỷ : Nilai yang diprediksikan

X : Nilai variabel independen

a : Nilai konstanta harga Y jika harga X= 0

b : koefisien arah regresi

n : jumlah sampel

* 1. Uji Signifikansi (uji-t)

Sebelum dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang telah ditentukan, maka terlebih dahulu dicari kesalahan baku perkiraan (Se), kesalahan baku (Sb), dan nilai t (thitung) sebagai berikut:

1. Menghitung kesalahan baku perkiraan digunakan rumus

Se =

1. Menghitung kesalahan baku digunakan rumus

Sb =

1. Uji statistik

Pengujian hipotesisnya, digunakan uji statistik sebagai berikut

t =

1. Kriteria pengujian

Hipotesis Ho diterima jika:

-ttabel ≤ thitung ≤ ttabel

Hipotesis Ha diterima jika:

thitung ≤ -ttabel atau thitung ≥ttabel

Dengan derajat kebebasan (dk) = n- 1 dengan taraf signifikan α = 0,05 (5%)